



**BADAN
NARKOTIKA
NASIONAL**

WAR ON DRUGS

**MODUL PEMBELAJARAN
INTERVENSI
BERBASIS
MASYARAKAT**



MATERI LANJUTAN 7

RENCANA TINDAK LANJUT DAN PENGEMBANGAN INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT



**DEPUTI BIDANG REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
TAHUN 2021**



**MODUL PEMBELAJARAN
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT**

MATERI LANJUTAN 7

**RENCANA TINDAK
LANJUT DAN
PEMBENTUKAN IBM**

**DEPUTI BIDANG REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL RI**

2021

**Modul Pembelajaran Intervensi Berbasis Masyarakat
Rencana Tindak Lanjut dan Pembentukan IBM**

- Pelindung** : Kepala Badan Narkotika Nasional RI
Sekretaris Utama BNN
- Pengarah** : Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, Ph.D
- Tim Penyusun** : Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp.KJ, MARS
Sri Bardiyati, S.Sos, M.Si
Drs. Sutarso, SH, M.Si
dr. Linda Octarina, M.Si
dr. Erniawati Lestari
Astefany Welda, SKM, MARS
Tri Sulisty Hadi Wibowo, S.Psi
Achmad, S. Psi, S. Sos, RC, ICAP III
Wiryanto Rachman, ICAP I
Narendra Narotama, ST
Rosita Dewi Eka Renel, S.Si.Toel
drg. Rahmi Meutia
Slamet Fatrika Santoso, S.Psi
Dzul Qurnain, S.Pd.I
dr. Nurhotimah
Vallendiah Ayunungtias, M.Psi
dr. Juli Astuti
- Editor** : Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp.KJ, MARS
Sri Bardiyati, S.Sos, M.Si
dr. Linda Octarina, M.Si
dr. Erniawati Lestari
Astefany Welda, SKM
- Kontributor** : dr. Amrita Devi, Sp.KJ, M.Si
drg. Atik Farihah
dr. Yoseph Jodi
Sri Hartiningsih, A.Md.Kep
Andi Efendi
Ahmad Aulia Ridho, A.Md
Nurul Aziza

Ilustrasi Cover : Aryo Galih Saloko, S.Sos

Penerbit :

**Deputi Bidang Rehabilitasi
Badan Narkotika Nasional RI
2021**

ISBN : 978-623-96760-5-6



KATA SAMBUTAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL RI

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Modul Pembelajaran Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dengan topik **“Rencana Tindak Lanjut dan Pembentukan IBM”** telah selesai disusun dari dua belas modul yang disiapkan untuk pelaksanaan IBM di setiap wilayah.

Ancaman peredaran gelap dan penyalahgunaan Narkoba masih menjadi masalah besar yang belum dapat teratasi secara menyeluruh, Perang melawan Narkoba terus dilakukan, baik dari segi pemberantasan, pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi. Semangat dan kebersatuan pemerintah bersama masyarakat sangat diperlukan dalam perang melawan Narkoba. Peran serta dan keterlibatan masyarakat sebagai bentuk kepedulian dan tindakan nyata dalam perang melawan Narkoba dapat diwujudkan dengan menghadirkan masyarakat dalam rehabilitasi penyalahgunaan narkoba dalam bentuk intervensi berbasis masyarakat dengan menjadi Agen Pemulihan (AP) di wilayahnya. Secara garis besar, AP memiliki tugas untuk mengenali penyalahguna Narkoba di wilayahnya, memberikan pengetahuan terkait Narkoba kepada masyarakat, dan memfasilitasi penyalahguna untuk mendapatkan layanan rehabilitasi lanjutan di fasilitas atau lembaga rehabilitasi. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan Narkoba dan penanganannya sangat diperlukan, agar AP dapat melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik.

Modul ini akan menyajikan pengetahuan tentang pembuatan rencana tindak lanjut oleh agen pemulihan agar klien mendapatkan layanan intervensi

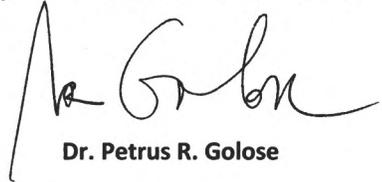
yang komprehensif dan juga akan mempermudah agen pemulihan melakukan peran dan tugasnya. Selaku Kepala Badan Narkotika Nasional, Saya menyambut baik diterbitkannya “Modul Pembelajaran IBM” sebagai bentuk dukungan bagi para AP untuk melaksanakan amanah dalam mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba. Saya berharap modul ini dapat menjadi panduan, khususnya dalam pelaksanaan intervensi AP kepada penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

Kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung diterbitkannya modul ini, Saya menyampaikan ucapan terima kasih atas kerjasamanya dalam menyusun modul ini. Diharapkan modul ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam menyukseskan program pencegahan dan rehabilitasi dalam upaya penanganan Korban Penyalahgunaan, Penyalahguna, dan Pecandu Narkoba untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan produktif.

Jakarta, April 2021

Kepala Badan Narkotika Nasional RI



Dr. Petrus R. Golose

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, Deputy Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan praktisi bidang rehabilitasi dapat menyusun dan menerbitkan “**Modul Pembelajaran IBM Rencana Tindak Lanjut dan Pembentukan IBM**”.

Secara garis besar, modul ini berisi tentang bagaimana penyusunan rencana tindak lanjut yang meliputi langkah-langkah dan prinsip-prinsip penyusunan, dan urutannya. Materi-materi pembelajaran yang terkait dengan pencegahan kekambuhan yang akan digunakan Agen Pemulihan (AP) dalam memberikan pengetahuan bagi masyarakat dan melakukan intervensi bagi penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

Harapan kami modul ini bisa menjadi panduan bagi AP dalam melakukan peran dan tugasnya, yaitu membuat rencana tindak lanjut yang meliputi rencana aksi, kendala-kendala, dan alternatif solusinya. Semoga peran serta AP dalam program pencegahan dan rehabilitasi ini dapat mempermudah terwujudnya “Indonesia Bebas Narkoba” (INDONESIA BERSINAR).

Akhir kata, kami mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik sebagai Tim penyusun, Inspirator, dan Panitia yang telah bekerja sama menyusun modul ini. Kami sangat menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan, sehingga kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan modul ini. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, April 2021

**Direktur Penguatan Lembaga
Rehabilitasi Instansi Pemerintah**



Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, PhD

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v

MATERI LANJUTAN 7

RENCANA TINDAK LANJUT DAN PEMBENTUKAN IBM

A. Deskripsi Singkat	1
B. Tujuan Pembelajaran	1
C. Indikator Keberhasilan	1
D. Metode Pembelajaran dan Alat Bantu	1
E. Pokok Bahasan dan SubPokok Bahasan	1
F. Uraian Materi	
1. Rencana Tindak Lanjut.....	1
a. Langkah-Langkah Penyusunan RTL.....	1
b. Prinsip-Prinsip Penyusunan RTL.....	2
c. Urutan Penyusunan RTL.....	3
G. Lembar Kerja.....	5

LAMPIRAN

Lampiran 1. RBPMP Rencana Tindak Lanjut dan Pembentukan IBM.....	14
--	----

DAFTAR PUSTAKA.....	16
---------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pemetaan	2
	3

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN

Materi Lanjutan (7)

Rencana Tindak Lanjut dan Pembentukan IBM

A. Deskripsi Singkat

Pembuatan rencana tindak lanjut bagi klien penting untuk dilakukan oleh agen pemulihan agar klien mendapatkan terapi intervensi sesuai kebutuhan. Materi ini berisi tentang bagaimana menyusun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan agen pemulihan setelah mendapatkan pembekalan IBM, dan mengisi formulir-formulir yang dibutuhkan dalam pelaksanaan IBM. Rencana aksi akan dilakukan melalui beberapa tahapan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami dan membuat rencana tindak lanjut dalam Intervensi Berbasis Masyarakat.

C. Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta dapat memahami dan membuat rencana tindak lanjut.

D. Metode Pembelajaran Dan Alat Bantu

Metode yang digunakan adalah ceramah, permainan, pemutaran video animasi, curah pendapat, tanya jawab, diskusi, lembar kerja, *pre* dan *post test*.

Alat bantu yang digunakan adalah bahan tayang, multimedia, modul, papan tulis, alat tulis, dan kertas HVS.

E. Pokok Bahasan dan SubPokok Bahasan

1. Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 - a. Langkah-Langkah Penyusunan RTL
 - b. Prinsip-Prinsip Penyusunan RTL
 - c. Urutan Penyusunan RTL

F. Uraian Materi

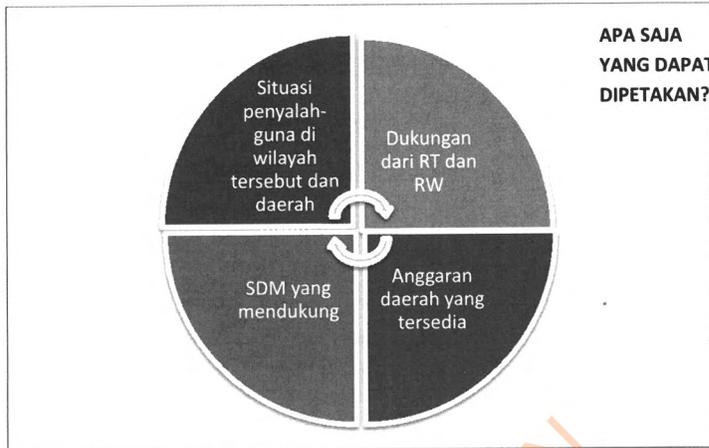
1. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

a. Langkah-Langkah Penyusunan RTL

Setelah mendapatkan pembekalan, peserta sebagai agen pemulihan perlu menyusun rencana tindak lanjut berkaitan dengan pelaksanaan IBM. Sebagaimana pedoman IBM, dalam penyusunan RTL oleh Tim AP, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan agar rencana tindak lanjut dapat diimplementasikan secara efektif:

- Langkah 1 : Analisa masalah yang terdiri dari analisa situasi, identifikasi masalah, penetapan prioritas masalah, dan faktor penyebab;
- Langkah 2 : Perumusan tujuan, sasaran dan kebijakan (Desa);
- Langkah 3 : Pengambilan keputusan yang terdiri dari penelaah alternatif-alternatif yang mungkin dilakukan untuk mencapai tujuan, pengambilan keputusan dan deskripsi kegiatan;
- Langkah 4 : Pengawasan, pengendalian, dan penilaian;
- Langkah 5 : Penguraian alternatif terpilih menjadi suatu rencana yang siap dilaksanakan.

Untuk lebih ringkasnya, berikut ini adalah bagan yang berisi hal-hal yang perlu dirumuskan oleh agen pemulihan dalam menyusun rencana tindak lanjut.



Gambar 1. Diagram Pemetaan

b. Prinsip-Prinsip Penyusunan RTL

Perlu diperhatikan bahwa dalam menyusun rencana aksi harus memenuhi prinsip berikut ini:

- Spesifik → Jelas, ringkas, dan mudah dimengerti.
- Terukur → Ada indikator keberhasilannya.
- Dapat Tercapai → Pelaksanaannya dapat dicapai, masuk akal
- Relevan → Berkaitan dengan penyelenggaraan intervensi berbasis masyarakat
- Tepat Waktu → Kapan pelaksanaannya dan target selesainya.

c. Urutan Penyusunan RTL

1. Agen pemulihan melakukan turun lapangan untuk pemetaan, sekaligus sosialisasi dan penjangkauan. Hal-hal yang perlu dipetakan adalah:

- Situasi penyalahgunaan di wilayah;
- Dukungan RT/RW/ Stakeholder lain;
- Ketersediaan anggaran/ SDM.

2. Agen pemulihan membuat daftar aksi.
3. Agen pemulihan membuat kendala rencana aksi dan alternatif solusinya.

Perpustakaan BNN

Berikut ini contoh formulir Rencana Aksi

Nama Peserta:

Unit IBM :

Kelurahan :

**RENCANA AKSI PESERTA PELATIHAN MODUL INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM)
DEPUTI BIDANG REHABILITASI BNN**

I. Pemetaan

Situasi Penyalahguna di wilayah
•
•
•
•

Dukungan RT/RW/ Stakeholder lain
•
•
•
•

Ketersediaan Anggaran/ SDM
•
•
•
•

II. Daftar Rencana Aksi

No	Rencana Aksi	Waktu Pelaksanaan
1		
2		
3		
4		
5		

III. Kendala dan Alternatif Solusi

No	Kendala Rencana Aksi	Alternatif Solusi
1		
2		
3		
4		
5		

Persetujuan Koordinator

Jakarta,

2021

Tanda Tangan Peserta

G. Lembar Kerja

Silahkan menjawab pertanyaan di bawah ini pada kertas yang disediakan

1. Sebutkan apa saja yang perlu dipetakan saat pemetaan?
2. Sebutkan prinsip-prinsip penyusunan RTL ?

Selamat Mengerjakan!

LAMPIRAN

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN/RBPMP			
Nama Pelatihan	:	Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	
Mata Pelatihan	:	Rencana Tindak Lanjut dan Pembentukan IBM	
Alokasi Waktu	:	3 JP – 135 Menit	
Deskripsi Singkat	:	Mata pelatihan ini membahas berbagai materi terkait dengan rencana tindak lanjut dalam Intervensi Berbasis Masyarakat melalui berbagai metode, seperti: ceramah, tanya jawab, permainan, diskusi, lembar kerja, menonton video animasi, <i>pre</i> , dan <i>post test</i> .	
1.	Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu diharapkan mampu memahami dan membuat rencana tindak lanjut dalam Intervensi Berbasis Masyarakat.
2.	a. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami dan membuat rencana tindak lanjut dalam Intervensi Berbasis Masyarakat.
	b. Indikator Keberhasilan	:	Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat peserta mampu memahami dan membuat rencana tindak lanjut

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	ALAT BANTU/ MEDIA	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	Peserta Mampu :						
1.	Memahami dan membuat rencana tindak lanjut	1. Rencana Tindak Lanjut	1.1. Langkah-Langkah Penyusunan RTL 1.2. Prinsip-Prinsip Penyusunan RTL 1.3. Urutan Penyusunan RTL	- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemutaran video animasi - Permainan - Bermain peran - Lembar kerja - <i>Pre dan post test</i>	- Multimedia - Bahan tayang - Modul - Papan tulis - Spidol - Video animasi - Kertas HVS - Lembar soal	3 JP	Badan Narkotika Nasional. 2021. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Narkotika Nasional. 2021. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat.

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN

BNNRI

Berani Nasionalisme Netral Responsif Inovatif



BADAN NARKOTIKA NASIONAL

Jl. MT Haryono No. 11 Cawang - Jakarta Timur

Call Center : 184 SMS Center : 1784

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 8087592, 80871593

E-mail : info@bnn.go.id **Website** : www.bnn.go.id

ISBN : 978-623-96760-5-6